



YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA

Saling Jaga Saling Peduli



Edisi Tahun 2024

20 TAHUN PEDULI





Terima Kasih

KEPADA SELURUH SPONSOR, DONATUR & MITRA YANG MEMBANTU KEGIATAN YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI) SELAMA TAHUN 2023

1. PT. Uni Charm Indonesia, Tbk
2. PT. Paragon Technology and Innovation
3. UNIQLO INDONESIA
4. PT Pfizer Indonesia
5. Pengurus Pusat PERSIT
Kartika Chandra Kirana
6. Iswhite
7. Maxx Coffee
8. Paguyuban CITRA
9. The Ballroom
10. Atomization Health Indonesia
11. Wahyu Samudra Indah
12. Klop Wall Panel
13. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
14. PT. Puspita Agro Tirta
15. PT. Graha Teknomedika
16. PT. Permodalan Nasional Madani
17. The Palace
18. SKI (Sumber Karya Indah)
19. Group Hotel Hilton di Indonesia
20. Grand Mercure Medan
21. Donasi PT Modis Adi Busana

22. Donasi PT. Fashion Indonesia
23. PT. Star Maju Sentosa
24. Dharmawanita PAM JAYA
25. PT Mega Sukses jaya (KitchenAid)
26. Charity Poundsisters
27. Pink Pledge
28. Komunitas Pound With Okta
29. PT Mott Mcdonald
30. Pound Fit Purwokerto
31. Ibu Liliana Rahardja Nagaria
32. Ibu Nuniek Suprpto
33. Bapak Huang Bay
34. Para Donatur Perorangan Spontan Acara
Malam Budaya "Saling Jaga Saling Peduli"
35. Para Donatur Tetap YKPI
36. RS. Kanker Dharmais
37. RS. Royal Prima Medan
38. Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI)
39. Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)
40. Universitas Prima Indonesia - Medan
41. Media Sosial, Media Cetak, dan Media Elektronik
42. Dan Lain-lain

Semua Pihak yang telah mendukung program YKPI tahun 2023
yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu



CATATAN RINGAN LINDA AGUM GUMELAR

GENERASI MILLENNIAL DAN GENERASI Z SASARAN KAMI

Salam sehat,
Tanpa terasa waktu berjalan sangat cepat, sejak didirikannya tanggal 19 Agustus 2003. Tahun ini YKPI berusia 20 Tahun, ucapan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT.

Boleh dibilang perjalanan yang cukup panjang dalam mewujudkan tekad YKPI sesuai visinya yaitu : Menekan Kejadian Kanker Payudara Stadium Lanjut di Indonesia.

Untuk mencapai visi ini tentu bukan seperti membalikkan tangan, segala sesuatu bisa langsung terwujud. Perlu komitmen yang kuat, kerja keras, pengabdian dari para pengurus, dukungan dari berbagai pihak serta menyusun program-program dengan strategi jitu dan tepat sasaran.

Oleh karena itu sejak dua tahun terakhir ini, sosialisasi dan edukasi tentang skrining dan deteksi dini kanker payudara serta Praktek SADARI terus menerus kami lakukan selain untuk perempuan usia diatas 45 Tahun juga untuk generasi millennial dan generasi Z sehingga sejak awal mereka akan memperhatikan

kesehatan payudaranya dan menyebarkan edukasi tentang kanker payudara di lingkungannya.

Di sisi lain sebagai tindak lanjut dari penandatanganan kerjasama tiga pihak antara Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) dan Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI) pada

Bulan Mei Tahun 2023 yang lalu, maka pada Bulan November 2023 telah dilaksanakan Kick Off Pelatihan Peran Dokter Keluarga Dalam Pendampingan Pasien Kanker Payudara antara PERABOI dan PDKI di Kota

Medan dimana YKPI sebagai penyelenggara.

Hal ini sungguh membanggakan kami karena upaya untuk memfasilitasi kegiatan antara dua perhimpunan profesi di bidang kesehatan dapat terealisasi.

Kegiatan pelatihan akan dilanjutkan secara berkesinambungan di kota-kota lain pada Tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Mohon dukungan dari para pembaca.

Para pembaca yang kami sayangi, banyak informasi-informasi menarik tentang aktivitas kami di Tahun 2023 dan testimoni beberapa individu yang kami suguhkan di penerbitan majalah Edisi Tahun 2024 ini. Harapan kami tentu bisa dinikmati dan menjadi penyemangat bagi para pembaca untuk hidup sehat sekaligus memberi support/dukungan kepada para pasien kanker payudara yang sedang menjalani tahapan pengobatan dimanapun mereka berada agar mereka tetap semangat dan optimis.

Sebelum menutup catatan ringan ini, mewakili seluruh pengurus YKPI izinkan saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung program-program YKPI di Tahun 2023 sehingga bisa kami wujudkan.

Selamat membaca

Salam Sehat

Saling Jaga, Saling Peduli

Jakarta, Januari 2024
Linda Agum Gumelar
Pendiri dan Ketua YKPI



TEMU PENYINTAS KANKER PAYUDARA & HARI JADI YKPI KE-20

BOOSTER UNTUK PARA PENYINTAS KANKER PAYUDARA

Temu penyintas, kegiatan tahunan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) kembali digelar ditahun 2024, kali ini lokasi pelaksanaan Temu Penyintas ini di Rumah Sarwono, Jakarta Selatan. Acara yang dihadiri sekitar 100 penyintas kanker payudara itu diselenggarakan sekaligus untuk merayakan hari jadi YKPI yang ke 20 pada tanggal 14 Oktober 2023 lalu.

Yayasan Kanker Payudara Indonesia pada bulan peduli kanker payudara Internasional, di bulan Oktober, melakukan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan temu penyintas kanker payudara yang tergabung dalam komunitas survivor YKPI. Sebenarnya



kami mengelola lebih dari 750 penyintas kanker payudara tetapi hari ini yang kami hadirkan 100 penyintas kanker payudara karena keterbatasan tempat. Maksud kami acara ini untuk membangun semangat kebersamaan, semangat percaya diri, semangat optimisme dan

selalu bahagia dalam menjalani fase-fase pengobatan yang mereka sedang lakukan," ungkap Linda Agum Gumelar, Ketua YKPI dalam sambutannya.

Senada dengan sang istri, Jendral TNI (Purn) Agum Gumelar mengungkapkan acara Temu Penyintas Kanker





Payudara ini dapat membuat para penyintas kanker payudara memiliki daya tahan dan semangat untuk bisa sembuh dari penyakit kanker payudara.

“Kalo acara seperti ini ya memang sudah rutin diadakan oleh YKPI dan acara ini sangat memberikan semangat kepada para penyintas kanker payudara, bisa dilihat mereka gembira, mereka bersama-sama, ini satu suasana dan satu situasi yang dapat menyebabkan mereka lebih memiliki daya tahan. Dan dengan acara ini mereka bisa lebih semangat. Acara ini sangat bagus untuk para penyintas kanker payudara,” ujar Agum



Gumelar.

Acara Temu Penyintas Kanker Payudara diawali dengan senam pagi bersama seluruh pengurus dan penyintas kanker payudara yang hadir. Setelah itu acara makan bersama dan pemotongan tumpeng hari jadi YKPI yang ke 20. Acara ini tidak hanya ajang berkumpul bagi para penyintas kanker, melainkan juga menjadi ajang berbagi kebahagiaan dan memperbanyak saudara yang nantinya bisa saling menguatkan dalam menjalani setiap proses pengobatan. Seperti yang diungkapkan Nitta, salah satu penyintas dari komunitas Survivor Kanker Payudara (SKP) Kartika. Nitta mengaku acara Temu Penyintas Kanker Payudara ini menjadi booster buat dirinya dan para penyintas yang lain.

“Luar biasa sekali acara ini, saya jadi menambah banyak teman, nambah saudara, terus kita juga saling menguatkan, saling peduli satu sama lain. Intinya jadi booster buat kita,”



ungkap Nitta.

Kegembiraan para penyintas kanker payudara kian bertambah ketika mereka bisa bernyanyi dan berjoget bersama serta bisa meluapkan kegembiraan bersama. Semoga dengan diadakannya acara Temu Penyintas Kanker Payudara oleh YKPI setiap tahunnya dapat menambah semangat dan motivasi para penyintas kanker payudara untuk dapat cepat sembuh dari penyakit kanker payudara.

YKPI... Saling Jaga Saling Peduli

● *Intan Ayudhia Pratiwi*





SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA SERTA PRAKTEK SADARI

UNPRI DAN YKPI TINGKATKAN KESADARAN BAHAYA KANKER PAYUDARA

Universitas Prima Indonesia (UNPRI) bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mengadakan acara sosialisasi tentang skrining dan deteksi dini kanker payudara serta Praktek Sadari (periksa payudara sendiri). Acara ini diselenggarakan di Hall Utama Kampus UNPRI, Jalan Sampul 4, Kota Medan pada hari Rabu, 10 Mei 2023.

Acara tersebut dihadiri langsung oleh Linda Agum Gumelar, Ketua YKPI beserta jajaran dan dr. Walta Gautama Sp.B, Subsp. Onk (K), Ketua Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia sebagai narasumber utama. Sedangkan pihak Rektorat UNPRI diwakili oleh Abdi Dharma, M.Kom, Wakil Rektor 1 UNPRI, dan Dr. dr. Ali Napiah Nasution MKT, Wakil Rektor 4 UNPRI, perwakilan dekan, kepala biro, kepala lembaga dan sekitar 120 Civitas

Akademika UNPRI

Dalam sambutannya, Wakil Rektor 4 UNPRI, Dr. dr. Ali Napiah Nasution MKT, MKM, Sp.KKLP (K) mengungkapkan harapannya terhadap kegiatan ini, "Saya berharap kegiatan ini menunjukkan komitmen bersama UNPRI dan YKPI dalam menyikapi masalah kesehatan, terutama kanker payudara. Kami mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan pemeriksaan diri secara rutin dan berkonsultasi ke faskes terdekat

apabila menemui gejala yang mencurigakan."

Selanjutnya, Linda Agum Gumelar, Ketua YKPI berbicara tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap kanker payudara. Ia menyampaikan harapannya agar teman-teman mahasiswa UNPRI dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh narasumber mengenai praktek sadari. Sadari merupakan metode sederhana namun efektif untuk mendeteksi adanya perubahan pada





payudara yang mungkin menjadi tanda awal kanker.

Dalam acara sosialisasi tersebut, dr. Walta Gautama Sp. B (K) Onk, yang juga merupakan Ketua Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia, dipandu oleh Nani Firmansyah sebagai moderator. Dalam paparannya, Dokter Rumah Sakit Kanker Dharmas ini mengungkapkan fakta bahwa sebagian besar pasien kanker payudara yang datang ke Rumah Sakit Kanker Dharmas sudah berada pada stadium 3 dan 4 dari 1200 kasus yang tercatat. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini.

dr. Walta juga menyampaikan harapan dengan adanya kemajuan dalam bidang terapi. Ia menjelaskan bahwa dengan terapi yang lebih maju dan tepat waktu, kemungkinan hidup bagi penyintas kanker, terutama pada stadium dini, dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, deteksi dini menjadi kunci penting dalam mengatasi kanker payudara. Hal ini menegaskan pentingnya deteksi dini dalam upaya mengatasi kanker

payudara, karena semakin awal kanker terdeteksi, semakin baik peluang untuk memberikan pengobatan yang efektif dan meningkatkan prognosis pasien. Dengan kesadaran akan pentingnya skrining dan deteksi dini, diharapkan masyarakat dapat mengambil langkah-langkah preventif yang tepat dan menjalani pemeriksaan secara rutin untuk mengidentifikasi kanker payudara sejak tahap awal.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, dr. Walta menekankan pentingnya sosialisasi mengenai deteksi dini dan pengembangan tata cara deteksi dini dan diagnosis kanker payudara. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tanda-tanda awal kanker payudara, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendapatkan diagnosis yang akurat.

Pada sesi tanya jawab, peserta acara menyampaikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik diskusi. Beberapa pertanyaan pemantik diskusi antara lain : Apakah kanker payudara di satu payudara bisa muncul lagi di masa depan?

Bagaimana pemeriksaan payudara di daerah yang tidak merata faskesnya ? Apakah setiap kanker payudara harus diangkat, atau ada alternatif lain ?

Dengan kehadiran narasumber yang berpengalaman, acara sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Civitas Akademika UNPRI mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk meng-identifikasinya dengan cepat. Kerjasama antara Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dalam acara sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara. Melalui edukasi dan peningkatan aksesibilitas pemeriksaan, diharapkan jumlah kasus kanker payudara yang terdeteksi pada tahap awal dapat meningkat, sehingga peluang kesembuhan akan semakin tinggi. ●

Sumber: <http://unprimdn.ac.id>



IBU NING ANHAR DAN dr. KARDINAH, Sp.RAD HADIR DI ACARA SEABCS

PERAN YKPI DI SEABCS VIETNAM

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) diwakili oleh Ibu Budiastuti A. Tusin atau yang lebih dikenal dengan Ibu Ning Anhar dan dr. Kardinah, Sp.RAD menghadiri acara Southeast Asia Breast Cancer Symposium (SEABCS) yang diselenggarakan di Vietnam, 11 Agustus 2023 lalu.

Acara yang dihadiri beberapa negara ASEAN tersebut memberikan kesempatan kepada Ibu Ning Anhar selaku perwakilan dari YKPI untuk menjelaskan perkembangan penyakit kanker payudara di Indonesia dan usaha apa saja yang sudah dilakukan YKPI untuk menekan jumlah angka kanker payudara khususnya kanker payudara stadium lanjut. Ibu Ning Anhar

mengungkapkan kepada seluruh peserta yang hadir apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh YKPI, diantaranya melakukan sosialisasi dini terhadap kanker payudara secara virtual saat pandemik COVID 19 melanda dunia, lalu Pilot Project ECHO dan tak lupa terus melakukan sosialisasi deteksi dini kanker payudara secara tatap muka.

Data-data yang ditampilkan

oleh wakil YKPI tersebut membuat decak kagum dari peserta. Satu persatu kegiatan YKPI diceritakan secara detail oleh Ibu Ning Anhar melalui slide yang disertai foto, data dan keterangan, mulai data penyebaran edukasi oleh YKPI di Indonesia, unit mobil mammografi, pembuatan buku Pahami Kanker Payudara hingga pemeriksaan mammografi untuk para wanita Indonesia juga tak luput dari pembahasan yang dijabarkan Ibu. Dengan adanya acara SEABAC diharapkan antar negara se- ASEAN dapat bekerja sama dalam usaha penurunan angka penyakit kanker payudara.

● *Intan Ayudhia Pratiwi*



KERJASAMA YKPI DENGAN SEKOLAH POLISI WANITA (SEPOLWAN) JAKARTA

ANTUSIAS CALON POLISI WANITA MENGETAHUI KANKER PAYUDARA

Workshop pentingnya SaDaRi dan Tindakan pencegahan dengan mengurangi faktor faktor resiko terkena kanker payudara dilakukan oleh Yayasan Kanker Payudara Indonesia selama dua hari dengan Sekolah Polisi Wanita (SEPOLWAN) Jakarta pada 12-13 September 2023.

dr. Yadi Permana, Sp.B, SubSp, Onk (K) didaulat menjadi narasumber pada kegiatan yang berlangsung secara offline tersebut berjalan lancar. Dari data yang diperoleh



terdapat 659 peserta yang mengisi link pendaftaran, di lin kehadiran sendiri terdaftar 638 peserta. Padahal sebelumnya diperkirakan hanya 600 peserta saja yang akan ikut workshop ini. Peserta yang merupakan



pelajar calon polisi Wanita yang berusia sekitar 18-24 tahun begitu antusias bertanya, dengan moderator Nani Firmansyah dari YKPI, peserta beragam bertanya seputar kanker payudara dan Sadari. "Keluarga saya ada yang terkena kanker, apakah saya juga suatu saat akan terkena kanker payudara juga?" ujar salah satu peserta. Berbagai pertanyaan tersebut pun dijawab langsung oleh dr. Yadi dengan sangat cukup jelas. Mereka juga masih ada yang bertanya bagaimana jika menggunakan pengobatan herbal dan alternatif. Maka, beragam pertanyaan tersebut YKPI dan dr Yadi selaku narasumber mendukung dan menjelaskannya. ●



CHARM DAN YKPI ADAKAN AYO SADARI SETELAH MENSTRUASI

FUN WALK DENGAN 100 SURVIVOR KANKER PAYUDARA

Untuk dapat lebih menyebarluaskan dan membiasakan gerakan periksa payudara sendiri (SADARI) di hari ke 7-10 dari hari pertama menstruasi, sekaligus meningkatkan kesadaran akan kanker payudara, di tahun ini brand pembalut perempuan dari PT Uni-Charm Indonesia Tbk bersama YKPI mengadakan Ayo SADARI Setelah Menstruasi Fun Walk.

Kegiatan ini diikuti oleh total sekitar 200 partisipan, meliputi 100 survivor kanker payudara, perwakilan YKPI, sebagian karyawan PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan pengunjung CFD.

Ayo SADARI Setelah Menstruasi Fun Walk merupakan rangkaian kegiatan pink ribbon yang ketiga kalinya bagi Charm, di mana dengan turut berkontribusi pada penemuan kasus kanker payudara di stadium awal diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup perempuan



Indonesia.

Pada kegiatan Ayo SADARI Setelah Menstruasi Fun Walk kali ini, Charm dan YKPI juga membuka booth untuk mengedukasi para pengunjung mengenai kanker payudara. Di booth Charm, terdapat pengenalan produk Charm kemasan Pink Ribbon edisi terbatas yang akan diluncurkan pada pertengahan bulan Oktober 2023, juga "Wall of Fame" di mana para pengunjung



dapat menuliskan tanda tangan serta pesan dukungan dan motivasi kepada para penderita kanker payudara sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pink ribbon.

Lalu di booth yang disediakan YKPI, para pengunjung dapat mendengarkan penjelasan tentang gaya hidup yang dapat mencegah kanker payudara, waktu terbaik untuk melakukan SADARI, serta kondisi dan gejala kanker payudara di setiap





stadiumnya.

Selain itu, pengunjung juga dapat mengikuti Zumba yang dipandu oleh instruktur, dan talkshow bersama survivor kanker payudara di main stage.

"Melalui kegiatan ini kami berharap gerakan SADARI setelah menstruasi dapat lebih terpenetrasi, dan menjadi suatu kebiasaan," ungkap Linda Agum Gumelar selaku founder YKPI.

"Selain itu, dengan adanya penjelasan di booth dan juga talkshow bersama survivor, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap kanker payudara. Melalui upaya-upaya

ini, diharapkan akan menekan jumlah kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia," tutupnya.



Sales Direktur PT Uni-Charm Indonesia Tbk Sri Haryani mengungkapkan bahwa acara fun walk yang diselenggarakan oleh Charm adalah yang pertama kalinya di Indonesia.

"Kami berharap melalui kegiatan ini para perempuan akan lebih memiliki kesadaran akan kesehatan payudara, juga pemahaman yang betul terkait kanker payudara, agar pada

akhirnya dapat hidup sehat dan saling mendukung sesama perempuan. Kami akan terus memberikan kontribusi agar dapat membebaskan perempuan dari berbagai kesulitan & batasan yang dialami."

*Sumber: Charm dan YKPI
Adakan Ayo SADARI Setelah Menstruasi Fun Walk dengan 100 Survivor Kanker Payudara (beautynesia.id)*





EDUKASI KANKER PAYUDARA LEWAT BUKU, INI HARAPAN PADA PASIEN DAN PENDAMPING

Pasien kanker payudara perlu dukungan berbagai informasi tentang penyakitnya. Untuk memenuhinya, Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) meluncurkan buku “Pahami Kanker Payudara untuk Pendamping Kesehatan Masyarakat” pada 31 Oktober 2023 di Jakarta Selatan.

Ketua Umum YKPI, Linda Agum Gumelar, mengatakan buku tersebut merupakan hasil kerjasama YKPI dengan para pakar di bidang onkologi, radiologi, psikologis klinis, dan gizi klinis. serta didukung juga oleh PT. Pfizer Indonesia. “Mudah-mudahan dengan adanya buku ini masyarakat bisa membedakan mana informasi yang benar dan yang tidak terkait kanker payudara,” ujarnya.

Linda berharap buku tersebut dapat memberikan edukasi pada masyarakat dan juga ketenangan pada para pendamping pasien. Buku ini

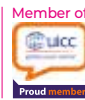


merupakan panduan tentang kesehatan payudara yang berisi aspek promotif dan preventif untuk deteksi dini kanker payudara dan didedikasikan

untuk menjadi panduan atau pegangan bagi pendamping kesehatan masyarakat (population navigation).

Aspek promotif dan preventif memang belum optimal dilakukan dan belum menjadi perhatian utama di Indonesia. Padahal, menurut Global Breast Cancer Initiative (GBCI), apabila tahapan promotif dan preventif atau promosi kesehatan dan deteksi dini kanker payudara secara serius dilakukan maka akan berdampak pada penurunan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut.

Hal tersebut sejalan dengan



visi YKPI, yaitu “Penurunan Kasus Stadium Lanjut Kanker Payudara di Indonesia” dan kemudian diwujudkan dalam sejumlah program kegiatan promotif-preventif serta edukasi mengenai skrining dan deteksi dini kanker payudara. Hal ini sangat penting sebab bila kanker payudara terdeteksi sedini mungkin maka penanganannya lebih mudah dan tingkat kesembuhan semakin tinggi.

Dengan mengusung misi tersebut, buku ini diterbitkan untuk masyarakat Indonesia, khususnya pendamping kesehatan masyarakat untuk menyebarkan informasi mengenai kesehatan payudara, skrining dan deteksi dini kanker payudara, serta praktik SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Selain itu, dibahas pula mengenai pengetahuan dasar kanker

payudara, aspek psikologis pasien dan keluarga, serta gizi dan pola hidup sehat.

Format buku ini berupa tanya-jawab dengan kalimat sederhana serta desain dan ilustrasi yang menarik agar mudah dipahami oleh yang berkegiatan dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat, khususnya terkait kanker payudara.

Waspada! hoaks

Menurut ketua Perhimpunan Bedah Onkologi Indonesia (Peraboi), dr Walta Gautama, SpB Subsp Onk (K), masyarakat perlu mewaspada! berbagai hoaks terkait kanker payudara. “Banyak hoaks yang beredar, misalnya kemoterapi mengandung radiasi dan keluarga jangan dekat-dekat. Padahal pasien itu butuh dukungan dari keluarga,” ujarnya.

Namun, akibat adanya hoaks pasien tidak mendapatkan

dukungan keluarga terdekat.

Karena itu, pihaknya mengapresiasi penerbitan buku ini yang dapat menjadi panduan bagi pendamping dengan sumber yang dapat dipercaya dan akurat.

Direktur Utama RS Kanker Dharmais, dr R Soeko W Nindito, mengatakan orang yang pertama kali didiagnosa kanker payudara akan membuat hatinya hancur dan putus asa. Begitu pula dengan keluarga atau pendamping pasien, juga mengalami kebingungan karena tidak punya informasi terpercaya tentang kanker payudara.

Karena itu, dengan adanya buku panduan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami ini sangat bermanfaat bagi para pendamping. Soeko berharap buku tersebut dapat mengedukasi masyarakat, terutama bagi pendamping pasien kanker payudara. ●





KISAH PENYINTAS

Salah satu penyintas kanker payudara yang berasal dari SKP (Survivor Kanker Payudara) Dian, Nasmi Mimin didiagnosa mengidap kanker payudara stadium 2A delapan tahun silam, tepatnya di tanggal 10 September tahun 2015. Ibu berusia 51 tahun yang awalnya bekerja di sebuah perusahaan pelayaran tersebut menemukan benjolan pada payudaranya. Menurut pola makan yang salah dan kurangnya berolahraga menjadi penyebab dirinya bisa mengidap penyakit kanker payudara.

“Ketika menjadi pelaut selalu menjaga pola makan sehat dan selalu menjaga aktifitas olahraga pagi sebelum bekerja. Di tahun 2000, saya memutuskan untuk berhenti bekerja di perusahaan pelayaran untuk menjadi ibu rumah tangga saja. Saat itu mulai pola hidup tidak sehat dengan jarang olahraga dan selalu mengonsumsi makanan yang beresiko dan menimbulkan penyakit. Di tahun 2015, saya mengalami gejala ada benjolan di payudara sebesar kelereng. Setelah konsultasi dengan dokter dan ambil tindakan USG, hasilnya positif kanker payudara. Dengan perasaan down dan sedih, di tanggal 19 November 2015 saya menjalani operasi dan setelah itu di kemoterapi sebanyak 6x” ungkap Nasmi kepada YKPI

“Pengalaman selama pengobatan sudah 8 tahun, saya jalani dengan ikhlas. Bertemu dengan teman-teman yang sama-sama menderita kanker payudara, perasaan tidak sedih lagi, rasanya tidak sendirian menerima takdir Allah dan semangat untuk menjemput kesembuhan,” ujar wanita berhijab ini yang selalu mendapat dukungan terutama dari anak-anak dan suami, dan



MANTAN PELAUT ITU KINI TIDAK SENDIRI MENERIMA TAKDIR ALLAH

keluarga besarnya.

“Untuk teman-teman seperjuangan, kita tidak sendirian, harus semangat dan dibawa happy. Itu obat yang utama buat kita,” tambahnya.

Nasmi juga mengungkapkan harapannya untuk para wanita Indonesia agar bisa menjalani pola hidup sehat dan berolahraga secara teratur serta rutin menjalani SADARI (Periksa Payudara Sendiri) agar terhindar dari penyakit kanker

payudara khususnya kanker payudara stadium lanjut.

“Hindari makanan junk food, rajin berolahraga walaupun hanya berjalan kaki. Rutin melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri), cek ke dokter begitu ada yang aneh pada payudara kita dan jangan dengar kata orang harus ke alternative. Harus percayakan sama medis. Harus berani jangan takut,” tutup Nasmi

● *Intan Ayudhia Pratiwi*

“Untuk teman-teman seperjuangan, kita tidak sendirian, harus semangat dan dibawa happy. Itu obat yang utama buat kita,”



KERJASAMA YKPI DAN PERABOI SERTA PDKI

PERAN DOKTER KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PASIEN

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menjadi salah satu yayasan yang tak pernah berhenti mensosialisasikan deteksi dini kanker payudara. Menurunkan jumlah angka kanker payudara khususnya kanker payudara stadium lanjut merupakan visi dan misi dari YKPI yang sedang berusaha diwujudkan hingga saat ini.

Sesuai dengan arahan dari WHO/GBCI (Global Breast Cancer Initiative) tentang pelaksanaan kerangka kerja (framework) dalam menangani penanggulangan deteksi dini kanker payudara, Dokter keluarga mempunyai peranan yang strategis dalam mendengarkan suara pasien, keluhan dan kebutuhannya baik secara fisik maupun psikis. Dokter keluarga adalah dokter yang menyelenggarakan pelayanan medis kepada individu dan keluarga secara kontinyu, komprehensif, koordinatif, tanpa memandang jenis kelamin, golongan usia, penyakit ataupun system organ, termasuk untuk kanker payudara.

Sebagai implementasi



kesepakatan kerjasama yang sudah ditandatangani tiga pihak yaitu Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) dan Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI) pada tanggal 10 Mei 2023 yang lalu. Maka Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) dan Perhimpunan Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI) mengadakan acara Pelatihan secara hybrid dengan tema *"Peran Dokter Keluarga Dalam Pendampingan Pasien Kanker Payudara"* di Hotel

Mercure Hotel pada tanggal 10 – 11 November 2023 dengan peserta sebanyak 40 orang dokter umum anggota PDKI.

Acara ini dibuka oleh Ibu I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si – Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

Narasumber pada Pelatihan tersebut dr. Kardinah, Sp.RAD, Ibu Nelly Hursepuny, MPsi, Psikolog, Dr.dr. Isti Ilmiati Fujiati, M.Sc.CM-FM, M.Pd.Ked, Sp.KKLP (PDKI) serta dr. Walta Gautama SpB, Subsp, Onk (K), dr. Suyatno SpB, Subsp, Onk (K), dan Prof. Dr. dr. Dedi Hermansyah, SpB, Subsp, Onk (K) dari PERABOI. ●



PENYEBARAN SURVEI OLEH YKPI KEPADA PASIEN KANKER PAYUDARA

SUARA PASIEN UNTUK TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN BAGI PASIEN KANKER PAYUDARA

Yayasan Kanker Payudara Indonesia melakukan survei secara online kepada pasien kanker payudara, sebanyak 854 responden yang terdiri dari penyintas kanker payudara memberikan pendapatnya pada 35 pertanyaan yang diajukan. Responden umumnya wanita dan hanya 0,1 % laki-laki ini rata-rata berusia 31-50 tahun ini setengahnya mengalami kanker payudara belum genap 5 tahun. "Terdapat 41,3% yang lebih dari 5 tahun sebagai penyintas kanker payudara" ujar dr. Shanti selaku koordinator survey dari YKPI.

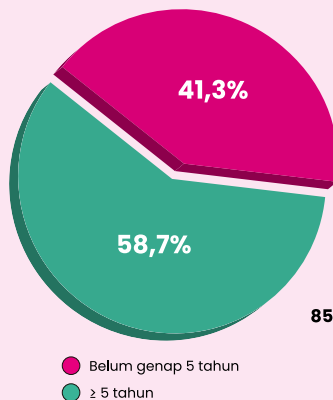
Selain mengisi survey, responden diberikan kesempatan untuk bertanya, berkomentar, memberi saran dan harapan terhadap kanker payudara di tingkat premier (faskes 1/ Puskesmas/Klinik Pratama) dan ternyata responden sangat antusias mengisinya.

Secara umum dari reaksi responden memutuskan untuk berobat secara medis ke dokter dalam waktu singkat, ada 41,3% yang memutuskan konsultasi ke dokter dalam waktu kurang dari 1 minggu dan 31,3% sudah ke dokter dalam waktu 1 bulan setelah meraba ada benjolan payudara.

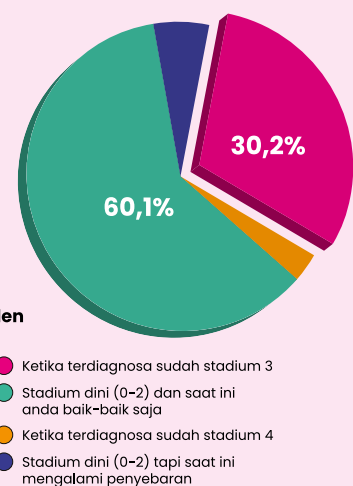
Dari survey ini juga ditemukan juga bahwa ketika menerima diagnose Kanker Payudara 90,6 % responden berupaya mencari tahu tentang kanker payudara, melalui browsing di Internet, ngobrol dengan sesama pasien atau diskusi dengan kerabat yang berprofesi sebagai tenaga medis.

HASIL SURVEY SUARA PASIEN

Berapa lama anda sebagai penyintas kanker payudara?



Bagaimana status kanker payudara anda?



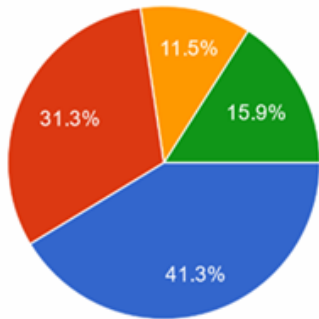
854 Responden

YKPI berharap adanya survey ini dapat membantu dari PERABAOI mengambil inisiatif untuk melengkapi ketrampilan dokter keluarga agar pasien pasca operasi tumor payudara

yang mengalami sumbatan drain dan segala efek samping terapi yang sedang dijalani, baik kemoterapi maupun radiasi bisa lebih cepat dan lebih mudah mendapatkan pertolongan.

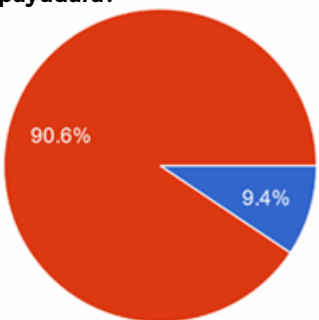


Berapa lama Anda membutuhkan waktu untuk berpikir sebelum memutuskan konsultasi pertama ke dokter?



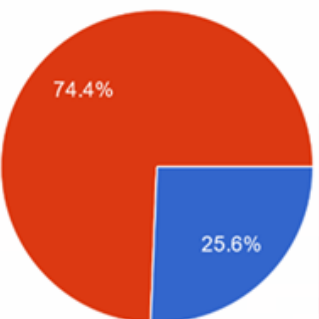
- Kurang dari 1 minggu
- 1 minggu - 1 bulan
- 1-3 bulan
- lebih dari 3 bulan

Ketika mengetahui ada kanker payudara, apakah Anda berupaya mencari tahu tentang kanker payudara?



- Tidak (Lanjut ke pertanyaan 16)
- Ya, saya berupaya mencari tahu lebih banyak tentang kanker payudara

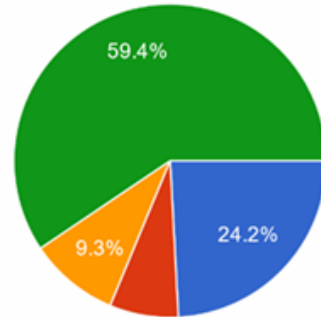
Setelah operasi dan diperbolehkan pulang rawat, apakah anda pulang dengan membawa selang pembuangan cairan (Drain)



- Tidak (Lanjut ke pertanyaan 26)

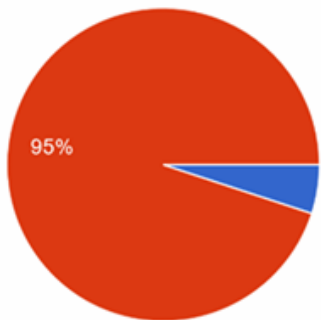
Dari mana Anda mencari tahu tentang Kanker Payudara?

774 Responden



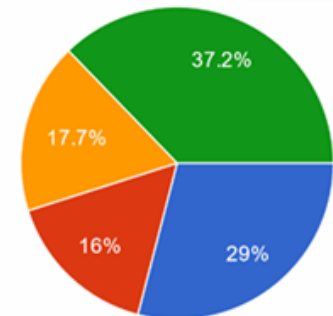
- Browsing di google dan media sosial
- Ngobrol dengan sesama pasien
- Ngobrol dengan kerabat / teman yang berprofesi sebagai tenaga medis
- Semua yang di atas saya lakukan

Apakah sebelum pulang rawat, Anda menerima penjelasan tentang cara pembuangan cairan pada selang pembuangan (drain)?



- Tidak dijelaskan
- Dijelaskan

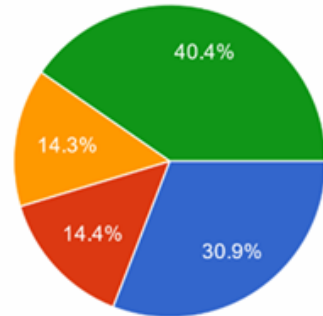
Hal apa yang paling mengganggu kondisi keseharian Anda dirumah?



- Adanya selang pembuangan cairan (drain)
- Perawatan ganti perban
- Nyeri di daerah operasi
- Semua yang diatas mengganggu saya

Antara perawatan selang pembuangan cairan (drain) dan ganti perban luka operasi, mana yang paling sulit Anda kerjakan dirumah?

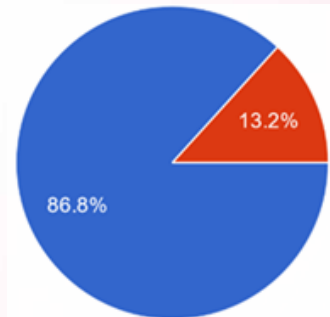
774 Responden



- Ganti perban luka operasi
- Perawatan selang pembuangan cairan (drain)
- Keduanya sama sulitnya
- Keduanya dilakukan oleh care giver (yang menolong) saya

Apakah Anda mengalami kejadian sumbatan cairan pasca operasi akibat pembuangan yang kurang baik (Seroma)?

854 responden



- Tidak, saya tidak mengalaminya (Lanjut ke pertanyaan 30)
- Ya, saya mengalaminya

TIM SURVEY TERDIRI DARI TIM YKPI

- Pembuatan Soal (Dr. Shanty, dr. Walta, ibu Linda Agum Gumelar dan bu Ning)
- Penyebaran Survey (Ibu Linda Agum, Ibu Ning, Dr. Shanty, Nitta, Aya, Endang, Eny, dan beberapa pengurus)
- Data collection, maintenance data, resume dan hasil akhir data menggunakan GF (eny)



KERJASAMA PAGUYUBAN CITRA DAN YKPI

GELAR MALAM BUDAYA SALING JAGA SALING PEDULI INDONESIAKU

Dalam rangka memperingati Hari Ulang tahun (HUT) Paguyuban Citra ke - 17 Tahun dan Bulan Februari sebagai bulan peringatan Hari Kanker Internasional (World Cancer Day), maka di Tahun 2023 lalu Paguyuban Cinta Nusantara (CITRA) berkolaborasi dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mempersembahkan Malam Budaya “SALING JAGA SALING PEDULI INDONESIAKU” bertempat di Ballroom Djakarta Theater pada tanggal 15 Februari 2023.

Kegiatan Malam Budaya “Saling Jaga Saling Peduli Indonesiaku” bertujuan mengajak semua pihak untuk bergandengan tangan menyatukan tekad berbuat yang terbaik bagi negara Indonesia dalam setiap hal yang menjadi perhatian atau profesinya.

“Kami ingin menyuguhkan kepada para tamu undangan sahabat-sahabat kami yang hadir pada malam ini suatu pagelaran

yang di kemas dalam satu paket secara non-stop menampilkan betapa kayanya Indonesia melalui tari-tarian, nyanyian, alat-alat musik dan betapa indahnya

batik dan tenun pilihan,” ujar Linda Agum Gumelar.

Pementasan seni seperti tarian, kompilasi lagu dari berbagai daerah, yang dinyanyikan oleh





Lea Simanjuntak, Rio Febrian dan sejumlah pengisi acara lainnya juga menampilkan kain-kain khas Indonesia

Acara dilakukan sangat meriah, dihadiri oleh banyak tamu penting seperti: Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dr. H. Dudung

Abdurachman, S.E., M.M., Ibu I Gusti Ayu Bintang Darmawati yakni Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Bapak Drs. Andy Rachmianto, M.Phil dan Bapak Umar Hadi yang merupakan Direktur Jenderal

Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri RI.

Survivor YKPI juga ikut mengisi bagian dari acara dengan memperagakan batik koleksi Darwina Sutowo yang membuat decak kagum dari pengunjung yang hadir. ●

HUT PERSIT KCK Ke-77 Adakan Pemeriksaan Mammografi

Selasa, 21 Februari 2023 diadakan acara pembukaan pemeriksaan mammografi dan pemberian donasi kepada YKPI dalam rangka HUT PERSIT KCK ke 77, di hadiri oleh ibu Rahma Dudung Abdurachman (Ketum Persit Kartika Chandra Kirana), ibu Evi Agus Subiyanto (Waketum Persit Kartika Chandra Kirana), ibu Linda Agum Gumelar (Ketua YKPI), dan para pendamping SKP Kartika - YKPI

Turut hadir dr Agus Sutarman, SpB.Subsp. Onk(K) memberikan sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara bertempat di Gedung AH Nasution Mabasad

Pemeriksaan mammografi dilaksanakan



selama dua hari tanggal 21 dan 22 Februari dengan jumlah peserta 100 orang yang di ikuti oleh pengurus Persit Kartika Chandra Kirana. ●



Kaleidoskop 2023

3 JANUARI

MENGAWALI TAHUN BARU 2023, TANYA DOKTER, TENTANG PENGUNAAN KRIM PAYUDARA APAKAH BISA BERBAHAYA, DENGAN NARASUMBER dr. WALTA GAUTAMA, SpB(K)Onk DARI RS KANKER DHARMAIS



5 JANUARI

SHARING PENGALAMAN PENYINTAS @nenghasanah72, TENTANG PENGALAMAN YANG BERMANFAAT UNTUK SAHABAT YKPI SEMUA YANG KINI TENGAH BERJUANG MELAWAN KANKER PAYUDARA



16 JANUARI

TIPS YANG SANGAT BERMANFAAT UNTUK PASIEN KANKER PAYUDARA YANG BERLEBIH BERAT BADAN DARI dr. Della Malik Sp.GK. TERIMA KASIH INFONYA DOK!



24 JANUARI

TEMUKAN JAWABAN DARI dr. Febriyanto Kurniawan, Sp.B (K) Onk. TENTANG APAKAH RADIOTERAPI BERSIFAT WAJIB DALAM PENGOBATAN KANKER PAYUDARA, SIMAK ULASANNYA



4 FEBRUARI

HARI INI, SELURUH DUNIA MEMPERINGATI HARI KANKER DENGAN TEMA 'CLOSE THE CARE GAP' YANG ARTINYA UNTUK MENGAKHIRI KESENJANGAN PERAWATAN PENDERITA KANKER DI MUKA BUMI



6 FEBRUARI

WAKIL KETUA YKPI NING ANHAR MENGHADIRI RANGKAIAN WORLD CANCER DAY "KEGIATAN VASITASY UNIVERSITY OF TEXAS MD ANDERSON CANCER CENTER" YANG DISELENGGARAKAN OLEH RSK DHARMAIS



15 FEBRUARI

PERSEMBAHAN LEA SIMANJUNTAK PADA MALAM BUDAYA SALING JAGA SALING PEDULI INDONESIA, DENGAN LAGUNYA "BERSAMA" YANG MENGALUN BEGITU INDAH. SEMOGA MENJADI PENYEMANGAT SAHABAT YKPI



21 FEBRUARI

DALAM RANGKA HUT PERSIT KCK KE 77, YKPI BEKERJASAMA DENGAN PERSIT KCK MENGGELAR KEGIATAN PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI PADA 100 PENGURUS PERSIT KCK YANG BERLANGSUNG SELAMA 2 HARI



11 MARET

MEMPERINGATI HUT KE-75 TAHUN IBU SHINTA NURIYAH WAHID, RSKD BEKERJASAMA DENGAN YKPI MENGADAKAN KEGIATAN PEMERIKSAAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN UNIT MOBIL MAMMOGRAFI TERHADAP 50 PESERTA



14 MARET

SOSIALISASI PRAKTEK SADARI DI SEKOLAH TZU CHI PANTAI INDAH KAPUK DIKUTI 48 PESERTA TERDIRI DARI GURU, KARYAWATI DAN RELAWAN. NARA SUMBER DR. MARTHA MANURUNG DAN NANI FIRMANSYAH (YKPI)



19 MARET

PEMERIKSAAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA OLEH PENGURUS DWP KEMENPORA, ASN DAN PEGAWAI DI LINGKUNGAN KEMENPORA KERJASAMA YKPI DENGAN DHARMA WANITA PERSATUAN (DWP) KEMENPORA



24 MARET

PROYEK ECHO YANG DILAKUKAN YKPI BERSAMA KOMUNITAS PEDULI KANKER PAYUDARA (KPKP) KABUPATEN TANGERANG SEBAGAI PERLUASAN DARI PILOT PROJECT ECHO RS KANKER DHARMAIS RESMI DITUTUP





7 APRIL

KELUHAN TENTANG PUNGUNG YANG SAKIT PASCA OPERASI, APAKAH BENAR SALAH SATU PENYEBABNYA KARENA ADA BATU EMPEDU? SIMAK DI TANYA-JAWAB DR. FEBRIYANTO KURNIAWAN, SPB, SUBSP. ONK. (K). MPH



10 APRIL

APA SIH SEBENARNYA PENYEBAB PASTI KANKER PAYUDARA ITU? BERIKUT KETERANGAN DR. ISKANDAR SPB. SUBSP. ONK. (K) MPH MELALUI TANYA-JAWAB DOKTER DI REEL INSTAGRAM YAYASANKANKERPAYUDARAINDONESIA



12 APRIL

JANGAN RESAH JIKA MENEMUKAN KELAINAN PADA PAYUDARA KITA, TIDAK SEMUA KELAINAN ITU ADALAH KANKER. KUNCINYA ADA DI DETEKSI DINI, SIMAK DI TANYA-JAWAB DR. ISKANDAR SPB. SUBSP. ONK. (K) MPH



20 APRIL

SELAIN SADARI DAN SADANIS DAPAT JUGA MELAKUKAN MAMMOGRAFI DENGAN KETENTUAN YANG BERBEDA DARI SADARI DAN SADANIS SIMAK PENJELASAN DR. ISKANDAR SPB. SUBSP. ONK. (K) MPH



10 MEI

PENANDATANGANAN KERJASAMA DALAM BENTUK MOU BERSAMA PERABOI (DR. WALTA GAUTAMA ST, SPB, SUBSP. ONK. (K)) DAN PDKI (DR. dr. ISTI ISMIATI FUJIATI MSC, CM-FM, MPD KED, SPKKLP DILAKSANAKAN DI MEDAN



11 MEI

BERSAMA DHARMA PERTIWI DAERAH A MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA, DIHADIRI SEKITAR 800 PESERTA, NARA SUMBER DR. WALTA GAUTAMA ST, SPB, SUBSP. ONK. (K)



19 MEI

VERONICA TIDAK SENDIRI, BANYAK SAHABAT MUDA YKPI LAINNYA YANG BELUM MENGENAL KANKER PAYUDARA, PROGRAM SOSIALISASI DETEKSI DINI PADA SAHABAT MUDA IALAH STRATEGI YKPI AGAR BANYAK ANAK MUDA PEDULI



23 MEI

SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA SERTA PRAKTEK SADARI DISELENGGARAKAN DI AULA GEDUNG PAMUNGKAS KOREM 072 YOGYAKARTA KERJASAMA DENGAN DHARMA PERTIWI KOORCAB DIY DAERAH D



3 JUNI

BEKERJASAMA DENGAN IKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PAMONG (IKKP) DAN SMA TARUNA NUSANTARA MAGE-LANG MELAKUKAN KEGIATAN SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI AULA SMA TARUNA NUSANTARA



12 JUNI

PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI UNTUK ANGGOTA DAN PENGURUS PAGUYUBAN JAWA TENGAH, PADA SENIN (12/6), MAMMOGRAFI MERUPAKAN SALAH SATU BENTUK DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA



15 JUNI

KESERUAN KEGIATAN SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SEPOLWAN YANG DILAKUKAN OLEH YKPI. YUK BUDAYA-KAN RUTIN CEK KESEHATAN PAYUDARA SETIAP BULAN, SAHABAT YKPI



24 JUNI

SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI RUMAH SUSUN CINTA KASIH TZU CHI, CENGKARENG. DIHADIRI 187 PENDAFTAR DARI IBU-IBU PKK, KADER KESEHATAN DAN MASYARAKAT UMUM



Kaleidoskop 2023

11 JULI

JIKA TERKENA KANKER TAPI TAKUT OPERASI ATAU KEMOTERAPI, APAKAH ADA ALTERNATIF PENGOBATAN LAIN SELAIN DI RUMAH SAKIT? SIMAK PENJELASAN DOKTER BERIKUT INI DALAM TANYA-JAWAB DOKTER



13 JULI

SAHABAT YKPI YANG TERGABUNG DALAM SKP DIAN DAN SKP KARTIKA BERKESEMPATAN BELAJAR KETERAMPILAN MEMBATIK MEMBUAT ECOPRINT DENGAN TEKNIK POUNDING DIRUMAH SINGGAH YKPI BIMBINGAN IBU ATI



25 JULI

PENGURUS YKPI YANG JUGA PENYINTAS KANKER PAYUDARA, CYNTHIA PONTO MELAKUKAN SOSIALISASI PENTINGNYA DETEKSI DINI KEPADA PERSATUAN IBU-IBU BLOK A JATIWARINGIN ASRI. INI ADALAH WUJUD TANGGUNG JAWABNYA



28 JULI

YKPI MENERIMA DONASI SEBESAR RP. 50.000.000 DARI PERUSAHAAN KOSMETIK ISWHITE BODYCARE EXPERT ISWHITE DALAM RANGKA MENYAMBUT HUT ISWHITE PERTAMA, SEMOGA SEMAKIN SUKSES YA



2 AGUSTUS

KEGIATAN DETEKSI DINI DENGAN PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI MENGGUNAKAN UNIT MOBIL MAMMOGRAFI YKPI. KEGIATAN INI TERSELENGGARA DALAM RANGKA HUT RSUD KEBAYORAN LAMA KE-5



4 AGUSTUS

BEKERJASAMA DENGAN PERHIMPUNAN AHLI BEDAH ONKOLOGI INDONESIA MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI HOTEL SANTIKA, AMBON, DIHADIRI 40 PESERTA DOKTER UMUM DI AMBON



15 AGUSTUS

SEPAKAT DENGAN SAHABAT MUDA YKPI, BEATRIC DARI KOTA AMBON, MENJAGA KESEHATAN PAYUDARA PERLU DILAKUKAN SEJAK USIA REMAJA MELALUI DETEKSI DINI, SALAH SATUNYA DENGAN CARA PRAKTEK SADARI DI RUMAH



25 AGUSTUS

INILAH TIM SEKRETARIAT YKPI: VERY, DEVI, ISDAR, DAN ENDANG (KI-KA). BAGI SAHABAT YKPI YANG SELALU DM UNTUK PENGAJUAN PARTNERSHIP, KOLABORASI, UNDANGAN, DONASI ATAU AJAKAN NARASUMBER BISA MENGHUBUNGI TIM SEKRETARIAT INI. TERIM KASIH TIM SEKRETARIAT YANG SELALU CERIA



2 SEPTEMBER

KESAN PENGAJAR PELATIHAN PENDAMPING PASIEN KANKER PAYUDARA PSIKOLOG CINDY UTAMI, M.PSI SETELAH MEMBERIKAN PELATIHAN TENTANG DAMPAK EMOSIONAL AKIBAT KANKER PAYUDARA DAN SENSIFITAS BUDAYA



6 SEPTEMBER

BEKERJASAMA DENGAN PT KAKA ADE RUKUN SELALU (KARS) MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIALISASI DAN SKRINING DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA SERTA PRAKTEK SADARI DI LAP. KARS ARENA KOTA TUAL MALUKU



18 SEPTEMBER

TERIMA KASIH Dr. dr. ISTI ILMIATI FUJATI KETUA PDKI CAB. SUMUT ATAS KERJASAMA DAN DUKUNGAN PADA PELATIHAN PENDAMPING PASIEN KANKER PAYUDARA YANG DISELENGGARAKAN DI KAMPUS LSPR



27 SEPTEMBER

SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA SERTA PRAKTEK SADARI KERJASAMA YKPI DENGAN GABUNGAN ORGANISASI WANITA (GOW) DI AULA PENDOPO KANTOR BUPATI KAB. SUKABUMI





@YayasanKankerPayudaraIndonesia



Hotline YKPI: 0821-2364-2164



Yayasan Kanker Payudara Indonesia



www.yayasankankerpayudaraIndonesia.org

Member of



5 OKTOBER

MENDUKUNG BULAN PEDULI KANKER PAYUDARA INTERNASIONAL, MAXX COFFE & YKPI MENGGELAR "SHOW YOU CARE BE AWARE: IN THIS FAMILY NO ONE FIGHTS ALONE, DI KUNINGAN CITY. TERIMA KASIH MAXX COFFEE



10 OKTOBER

BEKERJA SAMA DENGAN PT UNI CHARM INDONESIA, TBK MELAKSANAKAN KEGIATAN SOSIALISASI SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA SERTA PRAKTEK SADARI DI WARUNG GUDUG JOGJA BU NUH JAKARTA TIMUR



16 OKTOBER

TERIMA KASIH ATAS DONASI DARI RUMAH SINGGAH YKPI ORCHARDZ HOTEL JAKARTA & ICC (INDONESIA CANCER COMMUNITY). KEPEDULIAN SAHABAT PADA PARA PENYINTAS INI SANGAT BERARTI



28 OKTOBER

KEGIATAN MEMBUAT KERAJINAN TANGAN BROS DENGAN MEDIA KAIN DAN BATU DI STAR DEPT. STORE, SUMARECON BEKASI, DIHADIRI ANGGOTA PENYINTAS SKP KARTIKA-YKPI JUGA OLEH GM STAR DEPT. STORE RENALDO



1 NOVEMBER

DR. WALTA GAUTAMA, SP. B, SUBSP, ONK (K) SALAH SATU KONTRIBUTOR BUKU YKPI "PAHAMI KANKER PAYUDARA, UNTUK PENDAMPING KESEHATAN MASYARAKAT" SEMOGA TIDAK ADA LAGI KEBINGUNGAN, TERIMA KASIH DOK!



8 NOVEMBER

SEMOGA BUKU INI MENJADI BEKAL BAGI SAHABAT YKPI YANG AKAN MELAKUKAN PENYULUHAN ATAU PUN MEMBERIKAN INFORMASI BAGI KELUARGA DEKAT TENTANG KANKER PAYUDARA, HARAP DR. KARDINAH, SP. RAD (K)



15 NOVEMBER

DIHARI ULTAH LINDA AGUM GUMELAR, PENDIRI DAN KETUA YKPI MENGINGATKAN KITA SEMUA UNTUK MELAKUKAN SADARI SECARA RUTIN, TEPAT, DAN DISIPLIN. TERIMA KASIH KEPEDULIANNYA IBU LINDA, TETAP MENJADI INSPIRASI



27 NOVEMBER

DONASI DARI HASIL PENJUALAN TOTE-BAG SELAMA BULAN OKTOBER DALAM RANGKA BULAN PEDULI KANKER PAYUDARA INTERNASIONAL DARI STAR DEPT. STORE DISERAHKAN OLEH LIDYA KARTAWIDJAYA, DIR. MERCHANDISING



1 DESEMBER

TANYA DOKTER YUK! BERSAMA DOKTER WALTA GAUTAMA Sp.B.subsp. Onk PERTANYAAN SEPUTAR NYERI PAYUDARA DARI SAHABAT MUDA YKPI, ADA YANG PERNAH MENGALAMI HAL YANG SAMA?



11 DESEMBER

DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN UNIT MOBIL MAMOGRAFI KERJASAMA YKPI DENGAN DHARMA WANITA PERSATUAN SEKRETARIAT KABINET RI TERLAKSANA DALAM KEGIATAN DWP. SETKAB FEST 2023



16 DESEMBER

WAKIL KETUA YKPI NING ANHAR MENGHADIRI DAN MEMBERIKAN PENYULUHAN TENTANG SADARI SECARA RUTIN DI ACARA 1st ANNUAL INDONESIAN CONFERENCE (AICC) DI SANGRI-LA HOTEL JAKARTA



19 DESEMBER

KUNJUNGAN SAHABAT YKPI DARI PERSEKUTUAN KAUM PEREMPUAN GPB SANGKAKALA KEBON JURUK. TERIMA KASIH ATAS DONASINYA YANG TENTUNYA SANGAT BERGUNA BAGI PARA PENGHUNI RUMAH SINGGAH YKPI





SUPPORT SYSTEM KELUARGA DALAM MEMERANGI KANKER PAYUDARA

Menjadi survivor kanker payudara adalah suatu hal yang tidak mudah. Selama kurang lebih 4 tahun memerangi penyakit kanker payudara yang bersarang ditubuhnya adalah sesuatu yang mungkin tidak semua orang bisa melewatinya dengan penuh ketegaran dan keikhlasan.

Nani Firmansyah, salah satu pengurus Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menjadi survivor kanker payudara yang hingga saat ini masih diberikan Kesehatan oleh Tuhan dan masih dapat menjalani berbagai kegiatan salah satunya kegiatan kemanusiaan yang ia lakukan bersama YKPI.

Dukungan luar biasa yang diperoleh dari keluarga khususnya sang anak, membuat Nani Firmansyah menjalani kehidupan dengan penuh semangat. Amanda Firnadia, wanita kelahiran 12 September 1982 itu menjadi support system untuk sang ibunda.

Sebagai seorang anak, Amanda merasa kaget dan sangat sedih. Kesedihan Amanda berlipat ganda tatkala dirinya tidak dapat menemani Nani Firmansyah menjalani serangkaian pengobatan dikarenakan sedang menempuh study yang lokasinya berjauhan dengan sang ibu.

"Mama di vonis terkena kanker payudara pada bulan

Oktober tahun 2004 dan untungnya tidak lama setelah itu langsung dilakukan pengangkatan. Saat itu saya masih kuliah dan jauh dari mama. Saya sedih karena tidak bisa menemani mama berobat. Setelah mama operasi, mama melakukan rangkaian kemoterapi dengan didampingi keluarga yang lain," ungkap Amanda

Namun, setelah menyelesaikan study nya, Amanda full menemani sang Ibu menjalani pengobatan kanker payudara. Wanita satu anak itu tidak pernah absen dalam serangkaian pengobatan yang dijalani Nani Firmansyah.



“ Pada saat saya sudah lulus di tahun 2008, saat itu di tubuh mama ditemukan benjolan di ovarium dan harus segera diangkat. Alhamdulillah saat itu saya bisa full mendampingi dan menemani mama melewati semua prosesnya,” tambah putri ibu dari seorang anak usia 8 tahun karyawan swasta tersebut.

Senada dengan Nani Firmansyah, Budiastuti A.Tusin atau yang lebih dikenal dengan Ning Anhar juga mendapatkan support yang sama dari sang buah hati.

Ditemui saat acara Bersama Max Coffee pada bulan Oktober 2023 lalu, Miranti anak dari Ning Anhar menceritakan support yang ia berikan terhadap sang bunda.

Mama saya di vonis terkena kanker payudara di bulan october tahun 2004 dan untung nya tidak lama



setelah itu langsung dilakukan pengangkatan. Saat itu saya masih kuliah dan jauh dari Mama, karena keadaan saya tidak bisa menemani mama berobat. Setelah operasi Mama melakukan rangkaian chemo



treatment dengan didampingi keluarga. Saya sangat bersyukur pada saat saya lulus di tahun 2005 mama bisa menghadiri wisuda saya dan mama terlihat sehat.

Namun pada tahun 2008 kembali ditemukan benjolan di ovarium, sehingga mama memutuskan untuk mengangkat ovarium dan rahim nya. Saat itu alhamdulillah saya bisa ikut mendampingi, menemani mama melewati semua prosesnya.

Sekarang tanpa terasa sudah hampir 20 tahun mama saya menjadi cancer survivor, dan kami sekeluarga sangat bahagia dan bangga melihat mama bisa terus sehat, aktif pada profesinya dan juga berorganisasi di YKPI.

“Saya dan keluarga selalu memberikan support dan semangat supaya mama kuat menjalani ini semua. Saya juga selalu memberikan perhatian khusus terhadap asupan makanan agar pola makan mama terjaga, kebetulan saya juga bisa masak jadi saya selalu berikan makanan yang sehat dan bergizi untuk mama” ujar Miranti. ●



KISAH PENYINTAS

DR. R, SOEKO W NINDITO D, MARS

YKPI LAKUKAN PROMOTIF DAN PREVENTIF

Kalau pasien di Radiasi boleh mandi nggak” ujar dokter Soeko dihadapan undangan peluncuran buku “Pahami Kanker Payudara” di Jakarta 31 Oktober 2023 lalu. “Ada dihalaman 56, saya sudah baca” ujarnya seraya memperlihatkan bukunya. “Ini keren” sahutnya.

Dokter yang ramah dan humoris ini juga mencerahkan para undangan bahwa kalau dilingkungannya telah mengistilah 7 sila menghadapi kenaikan kanker payudara, yaitu sila ke satu promotive preventif, sila ke dua deteksi dini sila ketiga diagnosis tata laksana sila ke empat data kanker sila ke lima

pelatihan dan penelitan, sila ke enam rehabilitasi dan terakhir sila ke tujuh variatif yang diasumsikan sebagai *quality of life*.

Dari sila itu dokter yang juga sebagai direktur RS Kanker Dharmais menceritakan bahwa almarhum neneknya terkena kanker payudara di usia 45 tahun dan wafat 98 tahun, mampu bertahan karena kualitas hidupnya yang baik.

Dokter yang memiliki hobi menyanyi ini juga mengapresiasi program-program YKPI di sila yang disebut tersebut, banyak hal “diantaranya promotive dan preventif sudah dilakukan YKPI” ujarnya. ●



PRITA KEMAL GANI

LSPR SENANG MENJADI PARTNER YKPI DALAM PENDAMPINGAN PASIEN KANKER PAYUDARA



Penyakit kanker payudara memang menjadi penyakit yang sangat menakutkan khususnya untuk kaum hawa. Tidak terkecuali untuk Prita Kemal Gani. Pendiri dan pemilik The London School of Public Relations, Jakarta, itu menuturkan penyakit yang tidak seberat kanker payudara saja sudah membuat orang yang terdiagnosa *down* apalagi penyakit berbahaya seperti kanker payudara.

“Jangankan kanker, terdeteksi penyakit saja kadang-kadang *down*, nggak punya semangat, ingin selalu marah, kesal, dan kenapa bisa terjadi seperti ini?. Hal ini

menjadikan kita butuh bantuan psikiater dan itulah pentingnya pendampingan pasien kanker payudara,” tutur Prita.

Wanita kelahiran 23 November 1961 ini juga mengungkapkan kegembiraannya karena LSPR bisa menjadi bagian dari pelatihan pendampingan pasien kanker payudara bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

“LSPR sangat senang sekali bisa menjadi partner, bagi pasien kanker payudara peran pendamping sangat penting dan saya berharap ini terus berkelanjutan bekerjasama dengan YKPI,” ungkap Prita. ●



INILAH DUKUNGAN NYATA DARI UNIQLO UNTUK PENYINTAS KANKER PAYUDARA DI INDONESIA

Dalam upaya, mendukung perempuan Indonesia agar lebih menyadari pentingnya mencegah kanker payudara, perusahaan ritel global asal Jepang, UNIQLO mendonasikan 1000 buah produk Wireless Bra kepada penyintas kanker melalui Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), organisasi nirlaba yang aktif menggalakkan kegiatan penyuluhan dan penanggulangan kanker payudara di Indonesia.

Donasi ini dilakukan, menyusul tercapainya target kampanye melalui video kolaborasi UNIQLO bersama dokter dan influencer Falla Adinda serta aktris Sheila Dara mengenai gerakan SADARI atau Pemeriksaan Payudara Sendiri di Instagram UNIQLO Indonesia yang telah tembus hingga 2000 shares terhitung sejak 20 Oktober hingga 31 Oktober 2023.

Hal ini juga turut membuktikan bahwa ternyata tingkat kepedulian masyarakat khususnya perempuan Indonesia atas isu tersebut cukup tinggi dilihat dari seberapa kali video ini telah dibagikan melalui media sosial.

"Melalui program donasi ini, UNIQLO ingin memberikan kesempatan yang sama bagi lebih banyak orang untuk dapat menikmati pakaian yang nyaman dan berkualitas, serta sebagai dukungan nyata UNIQLO kepada para penyintas kanker payudara di Indonesia melalui YKPI," ujar Irma Yunita selaku Corporate Affairs Director PT. Fast Retailing Indonesia (UNIQLO) dalam keterangan tertulisnya Kamis (2/11/2023).

Untuk itu, sebagai wujud komitmen nyata untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pakaian, UNIQLO menghadirkan rangkaian koleksi UNIQLO Wireless Bra yang dilengkapi dengan teknologi yang dapat menyesuaikan bentuk tubuh,



serta desain wireless yang memberikan kenyamanan saat digunakan sehari-hari tanpa rasa sesak atau ketat.

Seluruh donasi diserahkan langsung oleh UNIQLO diwakili oleh Irma Yunita selaku Corporate Affairs Director PT. Fast Retailing Indonesia (UNIQLO) kepada YKPI secara resmi di kediaman Ibu Linda Agum Gumelar pada Kamis, 2 November 2023 yang kemudian akan didistribusikan kepada teman-teman perempuan di rumah penyuluhan dan penanggulangan kanker payudara di Indonesia.

Penyerahan ini juga turut dihadiri oleh Cynthia SM Ponto selaku Koordinator Pengabdian Masyarakat YKPI dan Aya Tri Handaka selaku Koordinator Survivor Kanker Payudara Kartika, sebagai perwakilan dari penyintas kanker yang menerima manfaat.

"Mewakili Yayasan Kanker

Payudara Indonesia, kami menyampaikan terima kasih atas partisipasi dari UNIQLO Indonesia dan donasi yang diberikan dalam rangka Bulan Peduli Kanker Payudara Nasional. Selanjutnya, yang diberikan ini akan disalurkan dengan baik dan penuh tanggung jawab dan harapan kami semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun kedepannya. Salam saling jaga, saling peduli," tutup Linda Agum Gumelar selaku Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

Donasi ini dilakukan sebagai bagian dari upaya UNIQLO dan YKPI untuk terus mengajak teman-teman perempuan Indonesia agar rutin melakukan SADARI dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemilihan bra yang tepat untuk sehari-hari sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara. (FA) ●

<https://storypreneur.id>



YKPI GELAR PELATIHAN RELAWAN DENGAN EMPATI DAN SIMPATI KEPADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) bekerja sama dengan London School of Public Relations (LSPR) Jakarta menggelar pelatihan pendampingan pasien kanker payudara bersertifikat internasional TUV Rheinland angkatan ke-VI. Sebanyak 40 peserta mengikuti pelatihan ini pada 25-27 Agustus 2023.

Kegiatan pelatihan yang diadakan di London School of Public Relations, Jakarta, dan merupakan agenda rutin tahunan YKPI. Ketua YKPI, Linda Agum Gumelar mengatakan, setelah mengikuti pelatihan ini para pendamping diharapkan bisa memahami tentang materi deteksi dini kanker payudara.

“Namun pendamping itu bukan menggantikan peranan dokter atau tenaga medis terlatih. Semakin kita memiliki empati dan simpati kepada pasien kanker payudara, semakin kita mampu berkomunikasi yang baik dengan pasien kanker payudara maupun keluarganya. Mampu memahami kondisi psikologi pasien kanker payudara,” kata Linda.

Sejumlah materi pelatihan telah disiapkan dan dibawakan langsung oleh para ahli, di antaranya dr. Walta Gautama,



Sp.B, Supsp, Onk (K), yang membawakan materi “Pengetahuan Dasar Kanker Payudara, Diagnosa dan Terapi”. Ada juga ahli komunikasi Rizka Septiana yang membawakan materi “Membangun Hubungan dan Kemampuan Berkomunikasi”. Lalu ada psikolog

Cindy Utami, yang memberikan pelatihan “Dampak Emosional Akibat Kanker Payudara dan Sensitivitas Budaya” dan psikolog Nelly Hursepuny dengan materi “Teknik Konseling Pasien Kanker Payudara”.

Salah satu upaya untuk membantu mendeteksi dini kanker payudara adalah membawanya ke dokter untuk didiagnosa. Juga mendorong pengobatan lanjutan bagi pasien kanker payudara dengan memanfaatkan tenaga pendamping terlatih dari keluarga, relawan, atau dari pihak tenaga kesehatan.

“Untuk itu, guna meningkatkan pengetahuan dan informasi, wawasan, keterampilan dan kompetensi para tenaga pendamping diperlukan Pelatihan Pendamping Pasien Kanker Payudara,” ujar ketua

penyelenggara Sri Danti Anwar melalui rilis dari Humas YKPI.

“Tujuannya untuk menambah pengetahuan para peserta yang akan menjadi pendamping pasien kanker payudara agar mengerti mengenai perjalanan penyakit yang dialami pasien, mulai pengobatan yang sedang/akan dijalani dan bukan untuk menggurui pasien atau menjadi pemecah persoalan yang dihadapi, akan tetapi ingin berbagi pengalaman,” tambahnya.

Menurutnya, pendamping perlu memiliki kemampuan untuk membangun hubungan dan mendukung pasien kanker payudara dalam mengatasi penyakit, berkemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, mengerti emosi dan



perasaan pasien sehingga dapat berkomunikasi secara efektif soal dampak emosional kanker payudara, dapat memberikan pendapat strategis yang positif dalam mengatasi penyakitnya, mengerti segala sudut pandang kanker payudara, diagnosis, dan perawatan sampai proses rehabilitasi. ●

Sumber : Republika.co.id
(Israr Itah)



dr. Vania Rina Saputri



Dokter di Puskesmas Kebon Jeruk
“ Saya sangat senang sekali karena amanah yang diberikan dari Puskesmas Kebon

Jeruk memilih saya untuk hadir di acara ini. Disini saya ditunjukan untuk tahu bagaimana cara mendampingi pasien kanker payudara. Harapan saya, saya bisa dapat terus belajar agar bisa dapat mendampingi kemudian berguna juga untuk profesi saya sebagai dokter di Puskesmas Kebon Jeruk. Harapan saya perempuan-perempuan yang sedang berjuang dengan kanker payudara harus terus tetap semangat “

Dr. dr. Isti Ilmiati Fujiati, M.Sc. CM-FM, M.Pd.Ked, Sp.KKLP



Ketua Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia

“ Kami melihat peran dari dokter keluarga menjadi sangat penting untuk pendampingan pasien kanker payudara.

Kami harap apa yang kami dapatkan dalam tiga hari ini nantinya akan menjadi satu modal bagi kami untuk mengembangkan kurikulum dan juga modul bagi seluruh spesialis kedokteran keluarga primer yang ada di Indonesia “

dr. Walta Gautama, Sp.B, Subsp, Onk (K)



Pemberi materi pelatihan

“ Secara prinsip pelatihan survivor kanker payudara ini penting buat kita semua, buat para peserta, dimana ada tiga hal yang

disampaikan. Ada pengetahuan mengenai kanker payudara mulai dari diagnosis sampai terapi dan efek psikologisnya dan bagaimana

cara mengatasinya. Antusiasme peserta sangat-sangat tertarik karena selama tiga jam acara berlangsung para peserta tidak ada yang tertidur jadi untuk kita yang mengajar jadi tambah semakin semangat dan mudah-mudahan hasil nya dapat bermanfaat “

drg. Avi Permatasari, Sp.KGA. MARS

Relawan penyuluh pendamping pasien kanker payudara



“Terima kasih kepada YKPI yang telah melibatkan banyak orang dan relawan untuk aktif sebagai penyuluh pendamping kanker payudara.

Dimana setelah belajar kurang lebih 3 jam ini luar biasa ilmunya yang tidak didapat di akademik maupun di tempat kita bekerja. Harapannya tentu saja semakin banyak yang dilatih, semakin banyak orang yang berempati dan semakin banyak dukungan bagi para penyintas kanker. Kepada YKPI terima kasih telah berbagi kepada kami semua dan semoga program ini terus berjalan dan pada program-program berikutnya kami dilibatkan“



KISAH PENYINTAS

Refie Suziana

PROSES PANJANG
PENGobatan KUJALANI
DEMI KESEMBUHAN

Kanker payudara masih menjadi momok yang menakutkan untuk kaum hawa. Kehilangan organ tubuh yang vital bagi perempuan merupakan hal terberat untuk dijalani. Seperti yang dialami Refie Suziana. Wanita cantik kelahiran Jakarta, 29 Januari 1982 itu mengidap penyakit kanker payudara stadium 2B Grade 3 dan harus rela kehilangan kedua payudaranya saat menjalani pengobatan.

“Saya terdiagnosa kanker payudara di tahun 2020 di bulan Agustus. Setelah ketahuan ada

kanker payudara saya diminta dokter untuk melakukan operasi mastektomi yaitu pengangkatan utuh payudara kiri dan kanan. Jadi saya sudah tidak punya payudara kiri dan kanan,” ungkap Refie

Tak hanya itu, Refie juga harus menjalani pengangkatan kelenjar getah bening karena kankernya sudah menyebar. Pengobatan yang dijalani juga tak main-main, kemoterapi, radiasi bahkan terapi hormonal juga menjadi fase pengobatan yang harus dilakukan oleh Refie.

“Setelah operasi mastektomi, saya juga harus jalani pengangkatan kelenjar getah bening karena saat pemeriksaan kanker nya sudah menyebar ke kelenjar getah bening. Dan sebagai info saja jika kelenjar betah beningnya diangkat, tangan yang bersangkutan di sebut “Golden Hand”, jadi kita tidak boleh mengangkat beban yang terlalu berat dan tidak boleh ada tindakan medis di tangan itu. Setelah itu saya menjalani kemoterapi sebanyak 6 kali, radiasi sebanyak 25 kali dan terapi hormonal sampai dengan 10 tahun kedepan. Kebetulan saat pemeriksaan lanjutan kanker saya ada ditemukan penyebaran (metas) itu di area tulang, jadi saya saat ini sedang menjalani kemoterapi tulang,” tambahnya.



Sebuah proses yang panjang dan tidak mudah dilalui oleh Refie. Diusianya yang masih 41 tahun, wanita yang sempat tinggal di Australia tersebut harus memiliki daya tahan yang kuat untuk melawan penyakit kanker payudara yang dideritanya. Sampai akhirnya Refie menemukan YKPI. Satu wadah dimana Refie bisa bertemu dan saling menguatkan dengan sesama penyintas kanker payudara. Tahun ini merupakan kali pertama Refie mengikuti acara Temu Penyintas Kanker Payudara yang diselenggarakan oleh YKPI semenjak dirinya bergabung dengan SKP Dian di bulan Oktober 2021 lalu.

“Hari ini saya senang sekali karena ini kali pertama saya join sebelumnya saya melakukan pengobatan di Australia kebetulan memang tinggal disana, tahun ini saya pulang ke Indonesia lalu diajak bergabung dengan rekan-rekan dari YKPI dan pertama kali mengikuti acara temu penyintas senang sekali karena kita bisa saling sharing, saling bercerita tentang pengalaman dan bisa memberi kekuatan antara satu dengan yang lain” tutup Refie.

● Intan Ayudhia Pratiwi





HILTON GARDEN INN JAKARTA TAMAN PALEM KAMPANYEKAN PINK RIBBON

Jakarta, Tujuh hotel di bawah naungan Hilton di seluruh Indonesia dengan mengadakan kampanye Pink Ribbon, yang telah memasuki tahun ketiga pelaksanaannya. kampanye ini berkolaborasi dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), ini bertujuan untuk menggalang kesadaran tentang kanker payudara, menekankan pentingnya deteksi dini, dan memberikan dukungan kepada para pejuang serta penyintas kanker payudara.



Salah satu hotel yang berpartisipasi dalam kampanye ini adalah Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem. Marcomm Manager Icha Ayuningtyas mengatakan, Kampanye Pink Ribbon di Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung perjuangan melawan kanker payudara. Kami ingin menjadi bagian dari solusi dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan menyediakan dukungan bagi para pejuang dan penyintas kanker payudara, katanya.

Icha menambahkan, Highlight utama dari kampanye Pink Ribbon ini adalah Pink Ribbon Charity Bazaar, yang kali kedua diselenggarakan dan berlangsung pada tanggal 28 Oktober 2023 di The Garden Ballroom. Acara ini memuat berbagai kegiatan menarik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang

kanker payudara, tutupnya.

Selain berbelanja, pengunjung bazaar dipukau dengan serangkaian kegiatan yang beragam. Dimulai dengan sesi Pink Pound Fit yang diikuti oleh 120 orang, dimana peserta juga akan berdonasi melalui biaya registrasi.

Para penjual bazaar ini terdiri dari beberapa influencer terkemuka dari Jakarta, yang menjual barang baru maupun preloved dan menyisihkan hasil keuntungan mereka untuk didonasikan kepada YKPI.

Kemudian dilanjutkan dengan workshop bertajuk Pink Talk tentang kesadaran kanker payudara yang diikuti oleh perwakilan mahasiswi, dan siswi dari SMA dan SMK di sekitar Jakarta Barat.

Workshop ini mengangkat tema "Sosialisasi Skrining dan Deteksi Dini Kanker Payudara Serta Praktek SADARI" dan dibawakan oleh dr. Martha Roida Manurung dari RS. Kanker Dharmais dan Ibu Nani Firmasyah, seorang penyintas kanker payudara dan pengurus di Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

Baik peserta pound fit maupun workshop yang hadir, juga semakin bersemangat karena bisa berkesempatan mendapat paket perawatan wajah berisi masker, pelembab, krim pagi, serum hingga tabir

surya dari produk ternama, Animate by Yunna Mercier. Sungguh sebuah kegiatan yang bermanfaat dan mengasyikan.

Para peserta yang hadir, semakin bersemangat karena berkesempatan mendapat paket perawatan wajah berisi masker, pelembab, krim pagi, serum hingga tabir surya dari produk ternama yaitu, Animate by Yunna Mercier.

Kampanye Pink Ribbon di Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem akan berlangsung sepanjang bulan Oktober. Tamu yang mengunjungi lobi hotel dapat menikmati Macaron berwarna pink yang lezat dan membeli tas Pink Ribbon. Sebagian dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan disumbangkan kepada Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). ●

Sumber : www.femina.co.id





KEGIATAN DI KOTA SURAKARTA, YOGYAKARTA, DAN MAGELANG

Kegiatan di Surakarta yang berlangsung pada 22-23 Mei 2023 bekerjasama dengan Persit KCK Cabang IV Pusklatpassus PCBS Kopassusdi Batujajar, Persit KCK Cabang II Grup 1 PCBS Kopassus di Cijantung dan Persit KCK Cabang V Grup 3 PCBS Kopassus di Serang.

Setelah sebelumnya melakukan kegiatan sosialisasi skrining deteksi dini kanker payudara dan praktek SADARI di Kopassus Serang dan Kopassus Batujajar.

Kegiatan yang dihadiri lebih dari 200 peserta bertujuan mewujudkan Visi YKPI menurunkan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut.

Semoga setelah mengikuti kegiatan hari ini, Ibu-Ibu melakukan SADARI secara rutin, jangan takut dan Ibu-Ibu bisa menjadi "Agen" atau Corong YKPI untuk menyampaikan pentingnya SADARI di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Harapan Linda Agum Gumelar selaku ketua YKPI disambutnya.

Ketua Persit KCK Cabang III Grup 2 PCBS Kopassus Maya Catur pada sambutannya mengatakan kanker masih

SOSIALISASI UNTUK IBU-IBU DAN GENERASI MUDA



menjadi penyakit mematikan nomer 1 didunia. penyakit ini menjadi mematikan karena kebanyakan baru disadari setelah berada pada stadium lanjut. Untuk itu, pemeriksaan dini untuk melakukan pencegahan penyakit kanker sangatlah penting.

Ibu-ibu Persit Cabang III merupakan tiang keluarga yang memiliki 3 peranan penting sekaligus, yakni sebagai seorang istri, ibu dan sekaligus sebagai anggota Persit. Maka dari itu kita semua harus mempunyai kondisi yang prima, kesehatan yang baik agar dapat menjaga dan merawat keluarga dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini, agar lebih menyadari akibat dari penyakit kanker payudara serta dapat mengetahui secara dini penyebab ataupun pemicu terjadinya kanker payudara, ujar Maya Catur menutup sambutannya.

Faktor-faktor risiko kanker payudara meliputi perempuan, usia di atas 50 tahun, ada riwayat kanker dalam keluarga, haid pertama kurang dari usia 10

tahun, menopause pada usia di atas 50 tahun, tidak melahirkan anak, melahirkan diatas usia 35 tahun, tidak pernah menyusui, pernah operasi tumor payudara, ada kelaianan di organ dalam wanita dan ada riwayat kanker dalam keluarga.

Jika kanker payudara ditemukan secara dini dengan benjolan kurang dari satu cm dapat ditangani secara cepat dan tepat, maka harapan hidup dan harapan sembuh menjadi lebih besar, ungkap Kolonel CKM(Purn) dr. Agus Sutarman, So.B.Supsp. Onk(K), MH, MARS sebagai narasumber pada acara tersebut. Selanjutnya YKPI bekerjasama dengan Dharma Pertiwi Koorcab DIY Daerah D melakukan kegiatan yang sama yang dihadiri peserta sebanyak 200 orang.

Linda Agum Gumelar, ketua YKPI menyampaikan bahwa penting sekali kita mengetahui informasi tentang skrining dan deteksi dini kanker payudara juga melakukan langkah kesehatan dengan mamografi diusia diatas 40 tahun, selain





secara rutin melakukan SADARI (perikSA payuDARA sendIRI) dan SADANIS (perikSA payuDARA kliNIS), SADARI sangat mudah dilakukan dengan syarat : dilakukan dengan cara yang tepat, rutin, disiplin dan bila ada benjolan yang menetap dan tidak sakit segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat. Kanker payudara stadium lanjut dapat kita cegah bila ditemukan dalam stadium awal dan ingat bahwa tidak semua benjolan di payudara adalah kanker.

Ketua Dharma Pertiwi Koorcab Provinsi DIY yang diwakili oleh Astrid Dedy Susanto, Wakil I Dharma Pertiwi Koorcab DIY berharap agar kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman terkait kanker payudara dan cara mendeteksi dini agar bisa terhindar dari penyakit yang sangat ditakuti oleh sebagian besar kaum perempuan di dunia ini.

Bertempat di SMA Taruna Nusantara, Magelang pada tanggal 23 Mei 2023 telah dilaksanakan juga Kegiatan Sosialisasi Skrining dan Deteksi Dini Kanker Payudara Serta Praktek SADARI (perikSA payuDARA sendIRI) yang diikuti 250 istri pamoyo dan staf sekolah Taruna Nusantara agar mereka mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara yang disampaikan oleh narasumber yang berkompeten terkait penanganan kanker payudara yaitu Kolonel CKM (Purn) dr Agus Sutarnan, Sp.B,Supsp, Onk(K), MH, MARS.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMA Taruna



Nusantara Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman, agar para siswa dapat peduli akan kesehatan dirinya.

YKPI memfokuskan program-programnya kepada upaya Skrining dan Deteksi Dini Kanker Payudara serta Praktek SADARI dengan sasaran peserta selain kepada kelompok usia dewasa juga kami terus meningkatkan sosialisasi kami kepada usia-usia remaja atau Generasi Z (Generasi kelahiran antara tahun 1995 – 2010). Harapan beliau tentu dengan target tersebut, maka 10

tahun kedepan kita bisa bersama-sama menekan kejadian kasus baru kanker payudara stadium lanjut, ungkap Linda Agum Gumelar kepada siswa/i SMA Taruna Nusantara yang “terpilih” untuk bisa menimba ilmu di Lembaga Pendidikan yang dibanggakan ini yaitu Taruna Nusantara, tambahanya.

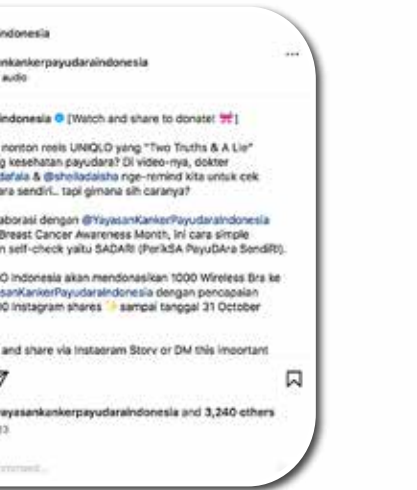
Di akhir acara Linda mengingatkan untuk menjadi generasi muda yang kuat dan cerdas. Kita juga harus berperilaku hidup sehat sesuai



himbauan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan menerapkan perilaku CERDIK. (C: Cek kesehatan secara berkala, E: Enyahkan asap rokok, R: Rajin beraktivitas fisik, D: Diet yang sehat dan seimbang, I: Istirahat yang cukup dan K: Kelola stres) tutup Linda. ●



KONTEN VIRAL DI MEDSOS YKPI





KISAH PENYINTAS



SAAT MENGANDUNG SAYA TEMUKAN BENJOLAN

Meliani Deliana terdiagnosis kanker payudara pada tanggal 20 Juli 2016 dan dinyatakan stadium Dua. ia sebenarnya sudah mengetahui lama sebelum didiagnosis kanker payudara, karena suatu hari saat dirinya mengandung anak kedua, ia meraba payudaranya dan menemukan ada benjolan sebesar kacang pilus.

Di usia kandungannya yang masih trimester pertama itu yang langsung memberitahukan suaminya, dan suaminya langsung meyuruhnya untuk periksa. "Tetapi saya bandel karena merasa ini hanya kelenjar susu jadi saya memutuskan untuk tidak periksa" Pungkas Melanie.

Setelah kurang lebih satu tahun berselang, Melanie kembali merasakan ada

benjolan, kali ini pada ketiaknya. Akhirnya ibu dua anak tersebut memberanikan diri untuk periksa dan hasilnya memang ada penyakit kanker payudara bersarang ditubuhnya. Melani pun harus menjalani serangkaian tindakan medis guna mengobati penyakitnya tersebut.

"Pada saat saya mudik, saya merasa ada benjolan di ketiak saya, lagi-lagi saya mengira itu hanya efek dari kelelahan. Saat itu usia anak saya kurang lebih 7 bulan, ini berarti 1 tahun lebih dari saya menemukan

benjolan pertama pada payudara saya. Saat itu saya akhirnya memberanikan diri untuk periksa ke dokter. Alhasil memang saya mengidap kanker payudara stadium 2. Dari situ saya mulai menjalani serangkaian tindakan medis yaitu operasi pengangkatan payudara sebelah kanan dan pengangkatan benjolan kelenjar di ketiak sebelah kanan. Setelah itu saya langsung menjalani terapi selanjutnya kemoterapi sebanyak 6 kali" sambung Melanie.

Dari kejadian yang menimpanya, Melanie berpesan kepada para wanita Indonesia "Buat para perempuan Indonesia, jangan malu dan takut untuk cek ke dokter begitu ada yang aneh pada payudara kita. Dan jangan coba pergi ke pengobatan alternatif dan minum ramuan selain medis," tutup Melanie

● *Intan Ayudhia Pratiwi*

"Buat para perempuan Indonesia, jangan malu dan takut untuk cek ke dokter begitu ada yang aneh pada payudara kita. Dan jangan coba pergi ke pengobatan alternatif dan minum ramuan selain medis."



GOW KABUPATEN SUKABUMI

SOSIALISASIKAN SKRINING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Ketua GOW Kabupaten Sukabumi Yani Jatnika Marwan membuka acara Pertemuan Rutin GOW dengan tema Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara di Pendopo Sukabumi, Rabu (27/09/2023).

Pertemuan rutin GOW tersebut dihadiri oleh perwakilan dari seluruh organisasi wanita yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

"Hari ini kami mengadakan Pertemuan rutin sekaligus Sosialisasi Skrining dan deteksi dini Kanker Payudara yang memang tema ini cukup relevan khususnya dengan Ibu ibu dan sangat berguna untuk bisa menjaga Kesehatan terutama kanker payudara," ungkapnya

Yani mengatakan setiap dua bulan sekali GOW mengadakan pertemuan rutin membahas tema-tema penting. Dirinya meminta para peserta mengikuti sosialisasi kanker payudara ini karena materinya sangat



bermanfaat untuk menjaga dan mengantisipasi penyakit tersebut sejak dini.

Ditempat yang sama Ketua YKPI, Linda Agum Gumelar, menegaskan tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kanker payudara. Ia menyampaikan harapannya agar ibu-ibu GOW dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh narasumber mengenai praktek sadari.

Sadari merupakan metode



sederhana namun efektif untuk mendeteksi adanya perubahan pada payudara yang mungkin menjadi tanda awal kanker.

"Solusi ini sangat penting untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar dapat lebih memahami apa saja gejala awal yang di alaminya," ujarnya.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, Linda menekankan pentingnya sosialisasi mengenai deteksi dini dan diagnosis kanker payudara. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tanda-tanda awal kanker payudara, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendapatkan diagnosis yang akurat. ●

Sumber : Sukabumisatu.com



DUDUNG ABDURRAHMAN SUARANYA DIBELI UNTUK YKPI



Detik-detik yang merekam momen lagu Jenderal Dudung dibeli undangan yang hadir di Malam budaya kerjasama Paguyuban Cinta Nusantara (CITRA) dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) diunggah di youtube TNI AD.

Dalam tayangan tersebut semua hasil penjualan lagu tersebut disumbangkan ke Yayasan Kanker Payudara Indonesia. "Lagu KASAD dilelang laku dan uangnya untuk bantu Yayasan Kanker Payudara Indonesia"

Lalu, dalam momen selanjutnya ditayangkan detik-detik lagu Jenderal Dudung dibeli, tampak seorang pria berbaju batik menyatakan niatnya untuk membeli lagu Jenderal Dudung.

"Boleh ya suaranya saya beli ya. Istri saya yang beli" ujar pria tersebut.

Si pria mengajukan syarat bahwa hasil penjualan harus disumbangkan ke Yayan Kanker Payudara Indonesia.

"Tapi disumbangkan Pak ya, untuk Yayasan Kanker Payudara Indonesia" lanjut pria tersebut. Usai acara jenderal yang piawai memainkan berbagai alat musik, dari gitar, bas, keyboard hingga

drum pun

bangga bisa

membantu

YKPI dari

suaranya.

"Semoga

YKPI terus

maju"

ujarnya

singkat. ●



Lea Simanjuntak

YKPI Penuh Semangat Suka Cita

Rasa haru dirasakan oleh Lea Simanjuntak setelah menjadi salah satu pengisi acara malam budaya kerjasama Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) berkolaborasi dengan Paguyuban Cinta Nusantara (Citra). Penyanyi pop yang bersuara sopran ini memberikan himbauan untuk terus mendampingi keluarga atau kerabat yang terdiagnosa mengidap kanker payudara.

"Malam hari ini kita bisa tampil kembali dengan tim yang lebih besar lagi, malah di tanah air sendiri. Itu sih yang membuat saya terharu. Saya

seneng banget dengan vibes nya, dengan semangat yang ada di YKPI, itu selalu semangat suka cita. Jadi yang saya tahu kita harus suka cita duluan baru kesembuhan mengikuti karena rasa gembira adalah obat, jadi kalau ada saudara atau kerabat dekat kita yang merupakan penyintas kanker payudara mari kita rangkul, kita temani dan kita kasih kegembiraan, " ujar artis Jazz vokal terbaik di Anugerah Musik Indonesia tahun 2019 itu. ●



YKPI BEKERJASAMA DENGAN BIDDOKKES POLDA DIY

Dalam rangka Hari Jadi ke-75 Polwan RI, melaksanakan kegiatan Webinar secara Hybrid tentang Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Praktek SADARI, pada tanggal 8 Agustus 2023 yang diikuti 410 peserta yang terdiri dari POLWAN dan ASN POLDA DIY.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para peserta akan pentingnya melakukan deteksi dini kanker payudara dalam rangka menurunkan kejadian kasus baru kanker payudara stadium lanjut khususnya di lingkungan POLDA DIY dan keluarganya.

Kombes Pol.drg. Agustini Purwaningsih, Sp.Perio., MM, Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda DIY dalam sambutannya mengatakan kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah

TIDAK BENAR KANKER PENYAKIT KUTUKAN

kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Ada beberapa faktor resiko yang menyebabkan seseorang rentan terkena kanker payudara yaitu usia di atas lima puluh tahun, kontrasepsi oral, menstruasi dini, riwayat tumor jinak pada payudara, kehamilan pertama di usia tua, menopause di usia lanjut, pola hidup tidak sehat seperti obesitas, jarang berolahraga, merokok dan tidak menyusui. Salah satu faktor penyebab tingginya jumlah kasus kanker payudara stadium lanjut adalah keengganan memeriksakan diri ke dokter karena takut didiagnosis kanker. Orang awam seringkali hanya mendengar bahwa kanker adalah

penyakit kutukan atau kanker yang tidak ada obatnya tanpa pernah memperoleh informasi yang benar tentang kanker.

Sebagai narasumber pada kegiatan ini dr. Hardina Sabrida, MARS dari RS Kanker Dharmais yang memberikan penjelasan tentang pentingnya SADARI agar dapat terdeteksi secara dini kalau ada benjolan di payudara, kemudian melakukan SADANIS yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh Tenaga Medis dan selanjutnya pemeriksaan penunjang melalui Mammografi atau USG Payudara.

Penting diingat gejala awal/dini kanker payudara tidak ada keluhan!, lanjut Hardina. Pada akhir kegiatan ini YKPI melakukan pelatihan praktek SADARI. ●

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI)

PERIODE JANUARI 2024 – NOVEMBER 2026

- Pendiri** : Linda Agum Gumelar
Dr. Sutjipto Sp. B(K) Onk (Alm.)
Dra Andy Endriartono Sutarto
Tati Hendropriyono,
Rima Melati (Almh.)
- Pembina** : Dra Andy Endriartono Sutarto
Tati Hendropriyono
DR.dr. Supriyantoro , Sp.P.MARS
DR.dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B(K)Onk, M.EPID
Sonya August Parengkuan
- Pengawas** : Dara Wardhani, SH. MH.
Bambang Purwanto,SH,MH
- Ketua** : Linda Agum Gumelar
- Wakil Ketua I** : Budiastuti A.Tusin
- Wakil Ketua II** : Titien Pamudji
- Wakil Ketua III** : dr. Walta Gautama Sp. B, Subsp,Onk.(K)
- Wakil ketua IV** : Maya Suharnoko
- Sekretaris** : Sarinah Isdar
Armi Dianti Gumelar
- Bendahara** : Yetti Ruchjan, Enny Sudaryanto
- Bidang Organisasi** : EstherPrasetyanto
Aya Tri Handaka
Endang Juniarti
dr. Yadi Permana, SpB.Subsp.Onk.(K),
DR. dr.Denni Joko Purwanto, SpB.Subsp.Onk.(K),
dr. Febrianto Kurniawan, SpB.Subsp.Onk.(K)
- Bidang Sosialisasi Skrining
Deteksi Dini Kanker Payudara
dan Praktek SADARI** : Nani Firmasyah
Cynthia Pontoh
dr. Agus Sutarman, SpB.Subsp.Onk.(K)
dr. Bob Andinata, SpB.Subsp.Onk.(K)
dr. Abdul Rachman, SpB.Subsp.Onk.(K)
dr. Ryan Fabian, SpB.Subsp.Onk.(K)
dr. Alif Rizki, SpB
- Bidang Operasional** : Linda Sugeng
- Unit Mobil Mammografi (UMM)** : dr. Hardina Sabirida, MARS
- Bidang Pendidikan & Pelatihan** : Danti Anwar
dr. Shanty Gultom
dr. Iskandar, SpB.Subsp.Onk.(K), MARS
- Bidang Hubungan Luar Negeri** : Budiastuti A. Tusin
dr. Kardinah, Sp. Rad
dr. Shanty Gultom
Danti Anwar
- Bidang Penelitian Ilmiah** : dr. Kardinah, Sp. RAD
Nely Frida Hursepuny, M.Psi, Psikolog
dr. Abdul Muhaimin Husein, SpB.Subsp.Onk.(K)
- Bidang Dana** : Rahmi Adi Tahir
Kentjana Suwisma
Tite Ito Sumardi
Isdarnany
- Bidang Media dan PR** : Endang Moerniati
Erly Bahtiar
Onna Septi Rawung
- Pengelola Rumah Singgah** : Nani Firmasyah
Gerda Budisuyitno
Ida Napitupulu
- Hotline** : Nitta Suzanna



Tulus dan Ikhlas Mengabdikan



@YayasanKankerPayudaraIndonesia



Yayasan Kanker Payudara Indonesia



www.yayasankankerpayudaraIndonesia.org



HOTLINE YKPI: 0821-2364-2164

Grand Wijaya Center Blok H No. 9
Jl. Wijaya II Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160
Telp. 021-72795821 / 021-7202484
Email: ykpi.sekretariat@gmail.com



Rumah Singgah **YKPI**

Jl. Anggrek Nely Murni No. 38 A Slipi
Jakarta Barat 11410 Telp. 021 - 256 725 79
0813 1725 8386 (Sundari)

Donasi Anda Sangat Membantu Program-program Kami

BANK MANDIRI

No. Rek. 126-00-0705919-8
a/n Yayasan Kanker Payudara Indonesia

BANK BCA

No. Rek. 217-111-9997
a/n Yayasan Kanker Payudara Indonesia

BANK BNI

No. Rek. 1982 004 001
a/n Yayasan Kanker Payudara Indonesia